



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarhattalim212@gmail.com

yang mempunyai 4 (empat) unsur pokok, yaitu masukan, proses, keluaran dan hasil. Ini sering dikenal dengan istilah *input*, proses, *output*, dan *outcome* (Suryosubroto, 2014). Mutu sekolah berbasis keagamaan atau madrasah penting untuk ditingkatkan agar tetap menjadi pilihan masyarakat di tengah semakin banyaknya sekolah umum dan swasta yang terus meningkatkan kualitasnya membuat persaingan untuk mendapatkan siswa yang semakin ketat, karena orang tua tentu memilih memasukkan anaknya ke sekolah yang bermutu.

Ukuran sekolah yang bermutu pada umumnya ialah sekolah memiliki akreditasi A, lulusan diterima di sekolah terbaik, guru yang profesional, hasil ujian nasional baik, peserta didik memiliki prestasi. Sedangkan dalam kacamata pemerintah, sekolah yang bermutu harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu: lulusan yang cerdas komprehensif, kurikulum yang dinamis sesuai kebutuhan zaman, proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan mengembangkan kreativitas siswa, proses pembelajaran dilengkapi dengan sistem penilaian dan evaluasi yang andal, sah, dan memenuhi prinsip-prinsip penilaian, guru dan tenaga kependidikan yang profesional, berpengalaman, dan menjadi teladan, sarana dan prasarana yang digunakan lengkap, sistem manajemen yang akurat dan andal dan pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien.

Setiap sekolah berupaya semaksimal mungkin meningkatkan mutu sekolahnya, termasuk Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Langkat. Berdasarkan observasi pra penelitian yang penulis lakukan di sekolah tersebut secara umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Langkat memiliki mutu yang cukup baik seperti sudah berakreditasi A, peserta didik sering menjuarai berbagai kompetisi antar pelajar, guru dan tenaga kependidikan yang profesional, berpengalaman, sarana dan prasarana yang digunakan lengkap.

Meski demikian masih banyak yang harus diperbaiki dari mutu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Langkat tersebut seperti peserta didik harus memiliki karakter yang baik karena melihat perkembangan zaman dimana banyak siswa yang tidak berperilaku semestinya seperti bolos sekolah tanpa adanya alasan yang jelas, menyontek saat pelaksanaan ujian di sekolah, melakukan tindakan bully kepada siswa lainnya, datang terlambat ke sekolah dengan sengaja, tidak mengerjakan PR dan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh guru, selain itu peningkatan kemampuan siswa secara merata. Berbagai



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarhattalim212@gmail.com

program telah dilakukan pihak Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Langkat untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya menerapkan Ekstrakurikuler program tahfidz al-qur'an. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Langkat ini Ekstrakurikuler program tahfidz al-qur'an merupakan program wajib yang diikuti seluruh siswa tanpa terkecuali mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Dengan adanya Ekstrakurikuler program tahfidz al-qur'an ini diharapkan dapat meningkatkan karakter yang baik dalam diri siswa, intelegensi dan hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu langkah yang dapat menghasilkan data deskriptif yang menghasilkan kalimat-kalimat tertulis maupun dihasilkan dari *interview* yang berasal dari orang-orang pemberi informasi dan perilaku yang diamati (Rukajat, 2018). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi di lingkungan dengan cara deskripsi menggunakan kata-kata dan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2018).

Penelitian kualitatif yang digunakan bersifat deskriptif. Deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif. (Suwendra, 2018). Penulis turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan objek yang akan dibahas mengenai implementasi Ekstrakurikuler program tahfidz al-qur'an dalam peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Langkat.

Subjek pada penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Langkat. Sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi Ekstrakurikuler program tahfidz al-qur'an dalam peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Langkat. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh langsung yaitu data dari hasil observasi maupun wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Langkat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarahattalim212@gmail.com

permasalahan dan keluhan yang disampaikan dari pihak guru, pihak murid, maupun pihak orang tua murid. Perencanaan untuk mengembangkan program dilakukan dengan baik bersama pihak-pihak terkait, kebijakan yang diambil kepala madrasah juga berdampak baik bagi pengembangan Ekstrakurikuler program tahfidz al-qur'an di MIN 9 Langkat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Ekstrakurikuler program tahfidz al-qur'an di MIN 9 Langkat dilakukan pada waktu pulang sekolah yaitu menghafal pada sore hari dan murojaah pada malam hari. Metode tahfidz al-qur'an sesuai dengan yang telah ditetapkan pondok pesantren dikombinasikan dengan metode dari guru pengajar.

Pengembangan Ekstrakurikuler program tahfidz al-qur'an di MIN 9 Langkat sudah berjalan dengan baik. Banyak hal yang dilakukan untuk mengembangkan kegiatan ini diantaranya wajib menghafal juzz amma walaupun tidak mengikuti Ekstrakurikuler program tahfidz al-qur'an.

Kepala madrasah di MIN 9 Langkat berperan aktif dalam mengembangkan Ekstrakurikuler program tahfidz al-qur'an. Perencanaan untuk mengembangkan ekstrakurikuler dilakukan dengan baik bersama pihak-pihak terkait, kebijakan yang diambil kepala madrasah juga berdampak baik bagi pengembangan ekstrakurikuler bidang tahfidz al-qur'an di MIN 9 Langkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adkha, A. Q. (2019). Metode Wahdah dalam Pembelajaran Tahfiz Alquran di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1-11.
- Al-Lahim, K. b. (2018). *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Dasar An-Naba.
- Cici Puspa, d. (2023). Penerapan Metode Wahdah Dan Kitabah Dalam Pembelajaran Al-Qaur'an Hadits Di Ponpes Darussalam Pinagar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(1), 74.
- M. Sonhadji, d. (2015). *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- RI, T. T. (2019). *Lajnah pentashihan Mushaf Al-qur'an*. Jakarta: Lentera.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Depublish.

